

**PERBANDINGAN METODE KESELURUHAN DAN BAGIAN
TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR
PASSING ATAS BOLAVOLI**

(Jurnal Skripsi)

Oleh

ARDIANSYAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

ABSTRAK

PERBANDINGAN METODE KESELURUHAN DAN BAGIAN TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* ATAS BOLAVOLI

Oleh

ARDIANSYAH

Pembimbing

Drs. Sudirman Husin, M. Pd.

Drs. Akor Sitepu, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli. Sampel sebanyak 60 siswa yang diambil dari populasi siswa kelas X SMA N I Rumbia, Lampung Tengah yang dibagi dalam 3 kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *pre test, ordinal pairing, treatment, post test*. Teknik pengambilan data menggunakan test keterampilan gerak dasar bolavoli. Teknik analisis data menggunakan Analisis Varians (ANAVA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran keseluruhandapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli secara signifikan ($f_{hitung} 50,849 > f_{tabel} 3,15$) begitu pula pada metode pembelajaran bagian menunjukkan peningkatan secara signifikan ($f_{hitung} 54,145 > f_{tabel} 3,15$). Perbedaan pengaruh menunjukkan bahwa metode pembelajaran bagian lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli dibandingkan dengan metode pembelajaran keseluruhan ($f_{hitung} 3,296 > f_{tabel} 3,15$).

Kata Kunci: Metode, gerak dasar, bolavoli

ABSTRACT

COMPARISON OF OVERALL AND PARTIAL LEARNING METHODS ON VOLLEYBALL OVERHEAD PASS SKILL

by

ARDIANSYAH

Mentor

Drs. Sudirman Husin, M. Pd.

Drs. Akor Sitepu, M. Pd.

This study aimed to determine the effect of whole and part methods of learning to movement skills dasarpassing top volleyball. Sample of 60 students drawn from the population of students of class X SMA N 1 Rumbia, Central Lampung is divided into 3 groups.

The method used in this study is the experimental method with pre-test research design, ordinal pairing, treatment, post-test. Data retrieval technique using motion testketerampilan dasarbola voli. Teknik data analysis using Analysis of Variance (ANOVA).

Results of data analysis showed that the learning methods keseluruhan dapat improve basic motor skills passing the volleyball significantly $(f_{hitung} 50,849 > f_{tabel} 3.15)$ as well as in the section addressing the learning method significantly improved $(f_{hitung} 54,145 > 3.15 f_{tabel})$. Difference shows that the influence of learning methods bagianlebih effective in improving basic skills of passing the motion volleyball compared to the overall learning methods $(f_{hitung} 3,296 > 3.15 f_{tabel})$.

Keywords: Methods, overall, partial, volleyball

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran yang baik. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Dalam permainan bola voli penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, di samping kondisi fisik, taktik, dan mental.

Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui bahwa keterampilan gerak dasar permainan bolavoli dari siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia masih rendah, khususnya dalam hal menguasai *passing* atas dalam keterampilan bermain bolavoli. Hal itu disebabkan perkenaan bola pada tangan tidak tepat baik dari awalan, pelaksanaan, dan akhiran, masih banyak siswa yang belum

bisa melakukan *passing* atas dengan baik dan benar, masih banyak siswa yang hanya menggunakan *passing* bawah, dan penyelesaian akhir yang kurang efektif. Oleh karena itu perlu kiranya dipilih Metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa kelas X SMA di mana siswa kelas X SMA termasuk masih dalam taraf belajar.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menguasai permainan bolavoli dengan menggunakan *passing* atas.
2. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menguasai *passing* atas bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan dan bagian.
3. Masih banyaknya siswa yang gagal atau kurang baik dalam melakukan *passing* atas.
4. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru monoton sehingga membosankan siswa dalam belajar *pass* atas.

Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran *passing* atas dengan metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/ 2013?
3. Manakah yang lebih baik pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/ 2013?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode keseluruhan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih baik antara metode keseluruhan dan bagian

terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa
2. Bagi Mahasiswa dan Guru Penjaskes
3. Bagi Peneliti
4. Bagi Program Studi Penjaskes

Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah.
2. Terdiri keterampilan gerak dasar bolavoli menggunakan pemilihan metode pembelajaran.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah yang diambil beberapa siswa sebagai sampel.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah segala proses atau usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis dan integratif untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam dirinya menuju kearah kesempurnaan hidup. Menurut M. Sobry Sutikno (2009 : 32) pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada siswa.

Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras dan seimbang, Eddy Suparman (2000:8).

Keterampilan Gerak

Keterampilan menurut Samsudin (2008 : 22) adalah sebuah kecakapan atau tingkat penguasaan terhadap suatu gerak atau pola gerak, yang dicirikan oleh tiga indikator kualitas utama, yaitu efektif, efisien, dan adaptable. Menurut Rusli Lutan (1988 : 95) menerangkan bahwa keterampilan itu dapat juga dipahami sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh.

Permainan Bolavoli

Menurut M. Yunus (1992:1), bahwa permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota sampai pada masyarakat desa.

Gerak Dasar *Pass* Atas Bolavoli

Menurut (M. Yunus 1992:79) salah satu gerak dasar permainan bola voli adalah *pass* atas, *pass* atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu gerakan tertentu, sebagai langkah awal

untuk menyusun serangan kepada lawan.

Metode Pembelajaran

Menurut pendapat Nana Sudjana (2005:76) bahwa, “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”

Pengertian Metode Keseluruhan

Menurut Sugiyanto (1996:67) “Metode keseluruhan adalah cara pendekatan dimana sejak awal pelajar di arahkan untuk mempraktikkan keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari”. Menurut Andi

Pengertian Metode Bagian

Sugiyanto (1996: 67) menyatakan, “Metode bagian merupakan cara pendekatan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktikkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru mempraktikkannya secara keseluruhan”.

Kerangka Pikir

Menurut (Sugiyanto, 1996 : 67). Metode keseluruhan biasanya digunakan untuk mempelajari keterampilan yang mudah dan sederhana. Sedangkan metode bagian merupakan cara mengajar suatu keterampilan olahraga yang dalam pelaksanaannya dilakukan bagian per bagian, dan setelah bagian-bagian keterampilan yang dipelajari dikuasai kemudian dilakukan atau dirangkaian secara

keseluruhan. (Sugiyanto, 1996 : 67).

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ha1: Adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bola voli.
- Ha2: Adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap kemampuan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.
- Ha3: Metode pembelajaran bagian lebih efektif pengaruhnya daripada metode keseluruhan terhadap kemampuan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen.

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:9) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang dimasukan untuk diselidiki (*universal*). Populasi di

batasi sebagai sejumlah subjek dan atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2004:220). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah yaitu sebanyak 198 siswa.

Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (2004:70), pengertian sampel adalah "Sebagian individu yang hendak diselidiki". Sampel dalam pengertian ini adalah dengan mengikutsertakan semua populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1996:109) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 99) variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Metode pembelajaran keseluruhan (X1), Metode pembelajaran bagian (X2).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang di lambangkan dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:
 - Keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli (Y).

Desain atau Pola Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka rancangan penelitian yang

digunakan *pretest-posttest design*, karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyanto (1995: 21) menyatakan, “Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat serta besarnya hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan atau diberi perlakuan yang berbeda”.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu metode untuk memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat di pertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode eksperimen lapangan melalui tes dan pengukuran.

Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1996: 112) instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah sejenis tes. Agar relevan dengan bahan latihan yang diberikan kepada sampel, maka digunakan satu instrumen tes, yaitu tes keterampilan bolavoli.

Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data dari hasil tes awal dan akhir. Menghitung hasil tes awal dan akhir pendekatan pembelajaran drill dan bermain terhadap

keterampilan gerak dasar permainan bola voli menggunakan teknik analisis data uji F. Adapun syarat dalam menggunakan uji F adalah.

ANAVA (ANALISIS VARIANS)

Apabila misalnya kita memiliki tiga sampel, yaitu sampel x_1 , Sampel x_2 , dan sampel x_0 , maka pengujian perbedaan mean tidak dapat dilakukan sekaligus, tetapi berpasangan dua-dua secara berpasangan

- a. Pertama, menguji perbedaan mean sampel x_1 dengan x_2
- b. Kedua, menguji perbedaan mean sampel x_1 dengan x_0
- c. Ketiga, menguji perbedaan mean sampel x_2 dengan x_0

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran dari semua data yang diperoleh dari tes awal sampai dengan tes akhir. Responden yang diteliti adalah siswa kelas X SMA N I Rumbia Lampung Tengah dengan sampel sebanyak 60 siswa. Pembagian kelompok berdasarkan *ordinal pairing* dan perlakuan tes berdasarkan pengundian. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data *passing* atas bolavoli. Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan gerak dasar *passing* atas bolavoli. Deskripsi data ini digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dari kelompok eksperimen metode pembelajaran keseluruhan (X_1), kelompok

eksperimen metode pembelajaran bagian (X_2) dan kelompok kontrol (X_0).

Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis varians tunggal untuk menguji hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini.

Hipotesis I

H1: Adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran ke seluruh terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.

Pengujian hasil analisis data untuk hipotesis 1.

Hasil penghitungan *t-test* untuk tes awal dan tes akhir pada kelompok metode pembelajaran keseluruhan didapat $F_{hitung} = 50,849 > F_{tabel} = 3,15$ yang berarti tolak hipotesis nol (H_0). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada taraf kepercayaan 95%.

Hipotesis II

H2: Adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap kemampuan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.

Pengujian hasil analisis data untuk hipotesis 2.

Hasil penghitungan statistik untuk tes awal dan tes akhir kelompok metode pembelajaran bagian

didapat $F_{hitung} = 54,145 > F_{tabel} = 3,15$ yang berarti menolak hipotesis nol (H_0).

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran bagian terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada taraf kepercayaan 95%.

Hipotesis III

H3: Metode pembelajaran bagian lebih efektif pengaruhnya daripada metode keseluruhan terhadap kemampuan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.

Pengujian hasil analisis data untuk hipotesis 3.

Adapun hasil penghitungan *F-test* untuk tes akhir pada kelompok metode pembelajaran keseluruhan dan kelompok metode pembelajaran bagian diperoleh $F_{hitung} = 3,296 < F_{tabel} = 3,15$ maka tolak H_0 pada tes akhir artinya setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok terdapat perbedaan yang berarti atau signifikan antara kelompok metode pembelajaran ke seluruh dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan selama penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013, sebelum diberikan perlakuan peneliti melakukan tes awal, merangking, membagi menjadi tiga kelompok dengan menggunakan *Ordinal*

Pairing. Setelah itu kelompok A mendapat metode pembelajaran keseluruhan, kelompok B mendapat metode pembelajaran bagian dan kelompok C menjadi kelompok kontrol.

Pelaksanaan pembelajaran *pass* atas bolavoli secara keseluruhan yaitu, siswa melakukan *passing* atas secara langsung tanpa memotong-motong gerakan dengan menitikberatkan keutuhan gerak dan dilakukan secara berulang-ulang.

Pelaksanaan pembelajaran *pass* atas bola voli secara bagian yaitu, pertama-tama dijelaskan gerak dasar *passing* atas yang baik dan benar, meliputi sikap permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerak lanjut. Bagian-bagian gerakan *passing* atas dijelaskan secara terperinci dan didemonstrasikan, yaitu meliputi sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.

Dan untuk melihat pengaruh keduanya, maka sebagai pembandingan di buat kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran bagian lebih tinggi peningkatannya dibandingkan metode pembelajaran keseluruhan.

Jadi, secara praktik yang terlihat dari hasil penelitian metode bagian memberikan dampak lebih baik untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli dibandingkan dengan metode keseluruhan dan kelompok kontrol. Hal ini terjadi karena kelebihan metode pembelajaran bagian adalah siswa dapat menguasai bagian-bagian

gerakan *passing* atas dengan baik dan benar, siswa dapat terhindar dari kesalahan gerak, karena masing-masing gerakan *passing* atas harus dikuasai baru ditingkatkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada pengaruh metode pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh metode pembelajaran bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.
3. Metode pembelajaran bagian memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran keseluruhan dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

Saran

1. Bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavolinya.
2. Kepada para Mahasiswa dan Guru Penjaskes diharapkan mencoba metode pembelajaran bagian untuk meningkatkan hasil pembelajaran Penjaskes di sekolah.
3. Berdasarkan ketentuan peneliti hanya gerak dasar *passing* atas,

untuk peneliti berikutnya diharapkan memakai gerak dasar bolavoli yang lainnya.

4. Pada Progran Studi Penjaskes diharapkan dapat dijadikan acuan dalam program dan pembelajaran mata kuliah bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Barry, N. 2000. *An Introduction to Modern history*. St. Martin's Press. New York.
- Dewey, J. 2005. *Experience and Education*. Kappa Delta Pi. United States.
- Cahya, D. 2013. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Drill* dan Bermain Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Permainan Bolavoli. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Dimiyati, M. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fitts and Posner. 1993. *Teaching Physical Education for Learning St. Louis*. Mosby.
- Freeman, W.H. 2001. *Physical Education and Sport in a Changing Society*. Ally and Bacon. Boston.
- Gino, H.J., Suwarni, Suripto, Mar yanto dan Sutijan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran II*. UNS Press. Surakarta.
- Hadi, S. 2004. *Statistik Jilid 2*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Harsono. 1988. *Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. CV. Tambak Kusuma. Jakarta.
- Kleinmann, T dan D. Kruber. 1984. *Bola Volley Pembinaan Teknik, Taktik, dan Kondisi*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Lutan, R. 1988. *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Depdikbud. Dirjendikti. Jakarta.
- Maspaito, L.J., Soetedjo, M. Irsjad. 1993. *Teknik Dasar Bolavoli*. I KIP Surabaya.
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA*. Erlangga. Jakarta.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Direktorat Jenderal Olahraga. Jakarta.
- Pribadi, B.A.. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Putra, V. H. D. N. 2012. Peningkatan Kemampuan *Passing Bawah Bola Voli* dengan Menggunakan Permainan *3 on 3* pada Siswa Kelas VII.C SMP Negeri 1 Leksono, Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/ 2012. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Roberts, A.R., and Gilbert. 2008. *Social Workers Desk Reference. Buku Pintar Pekerja Sosial Jilid 1*. PT.BPK. Gunung Mulia.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Gerak Motorik*. Litera Prenada Media Group. Jakarta.
- Sutikno, M. S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect. Bandung.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. UNS Press. Surakarta.
- _____. 1996. *Belajar Gerak I*. UNS Press. Surakarta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung .
- Suharno HP. 1982. *Metodologi Pelatihan BolaVoli*. IKIP Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suhendro, A. 1999. *Dasar-Dasar Kepeatihan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Suparman, E. 2000. *Pendidikan jasmani dan Kesehatan Jilid 1*. Angkasa. Bandung.
- Sutikno, M. S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect. Bandung.
- Yunus, M. 1990. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Hidakarya Agung. Jakarta.
- _____. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta.